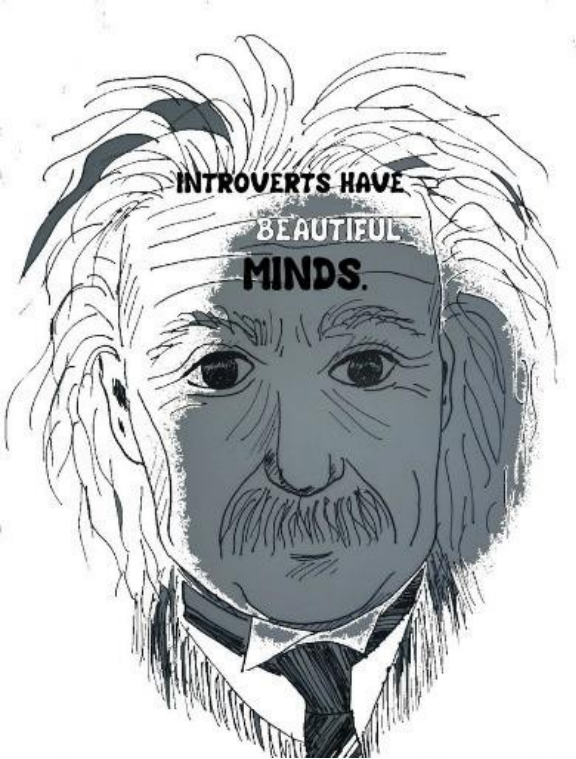


Ulasan dan Analisis Buku

Megan Foster

Ikhtisar

- Buku ini benar-benar membahas tentang para introvert di dunia saat ini dan bagaimana kita mendapatkan manfaat dari kehadiran mereka saat ini
 - Rosa Parks, Vincent Van Gogh, Albert Einstein, Marie Curie, Charles Darwin, Steve Wozniak (salah satu pencipta Apple), Craig Newmark (pendiri Craigslist), Susan Cain (penulis buku ini)
- Introversi ada di seluruh dunia, dalam frekuensi yang berbeda, namun di mana pun mereka berada, mereka memiliki banyak kesamaan karakteristik yang menyebabkan mereka sedikit kesulitan di dunia
- Bab-bab berkisar dari sejarah introvert dalam masyarakat ekstrovert, bagaimana introvert berkembang menjadi dewasa, bagaimana menangani menjadi seorang introvert, dan banyak lagi
 - Seperti sebuah panduan bagi para introvert dengan kisah-kisah inspiratif
- Poin keseluruhan dari buku ini: introvert memiliki banyak hal yang dapat disumbangkan kepada masyarakat kita, tetapi mungkin mungkin perlu beberapa saat untuk menjadi ekstrover agar mereka diperhatikan



"Carl Jung sendiri melihat introvert sebagai 'pendidik dan promotor budaya' yang menunjukkan nilai dari 'kehidupan batin yang begitu yang sangat diinginkan dalam peradaban kita.'"

-hal. 26

Tujuan Buku

- Meluruskan, menjadi pemalu bukan berarti Anda seorang introvert dan menjadi introvert bukan berarti Anda pemalu
 - Orang bisa saja menjadi keduanya dan bisa juga menjadi salah satunya
 - Tidak boleh secara otomatis berasumsi
- Mengapa Orang Menjadi Introvert?
 - Sifat alamiah vs. hasil pengasuhan
 - Penelitian telah menunjukkan bahwa karakteristik saat bayi dapat memprediksi apakah seorang anak akan menjadi introvert atau ekstrovert
 - Budaya telah berubah secara drastis selama bertahun-tahun, namun orang-orang masih berkembang menjadi introvert
 - Ekstrovert lebih umum terjadi di daerah tertentu di dunia yang kemungkinan disebabkan oleh orang-orang yang bermigrasi ke berbagai negara
- Lingkungan Kerja yang Produktif Membutuhkan Pemisahan
 - Kolaborasi tidak selalu menjadi yang terbaik atau diperlukan
 - Bahkan orang ekstrovert pun menginginkan ruang kerja pribadi mereka
 - Pemikiran Kelompok Baru
 - Menempatkan kerja tim di atas segalanya
 - Dapat menyebabkan produktivitas yang tertahan di tempat kerja dan

**yes, i am
an introvert.
no, i am not
shy.**

Tujuan dari buku ini

- Belajar Mengatasi Karakteristik Introvert
 - Ada kalanya, tergantung pada lingkungan, seorang introvert perlu menjadi ekstrovert
 - Harus menguasai keterampilan berakting, memperhatikan nuansa sosial, dan tunduk pada norma-norma sosial.
norma-norma sosial
 - Namun tidak boleh sering melakukan hal ini karena melelahkan dan bisa menjadi bencana!
 - Introversi dapat dimulai sejak usia muda dan sulit untuk ditangani saat berada di sekolah
 - Ada model "satu ukuran untuk semua" di sekolah yang membutuhkan banyak kerja kelompok dan berbicara, yang bukan merupakan lingkungan terbaik untuk seorang introvert
 - Ini bukanlah model yang diikuti oleh orang dewasa di dunia nyata, jadi pada akhirnya introvert akan menemukan lingkungan mereka yang sempurna
 - Memunculkan pertanyaan: mengapa sekolah diatur seperti itu, sementara dunia nyata tidak?
- Orang introvert sering kali lebih ekstrovert saat berpartisipasi dalam diskusi online karena tidak ada tekanan dari diskusi tatap muka
 - Siswa introvert dapat mengambil manfaat dari hal ini jika sekolah mereka menggunakan teknologi di dalam kelas

Reaksi terhadap Buku



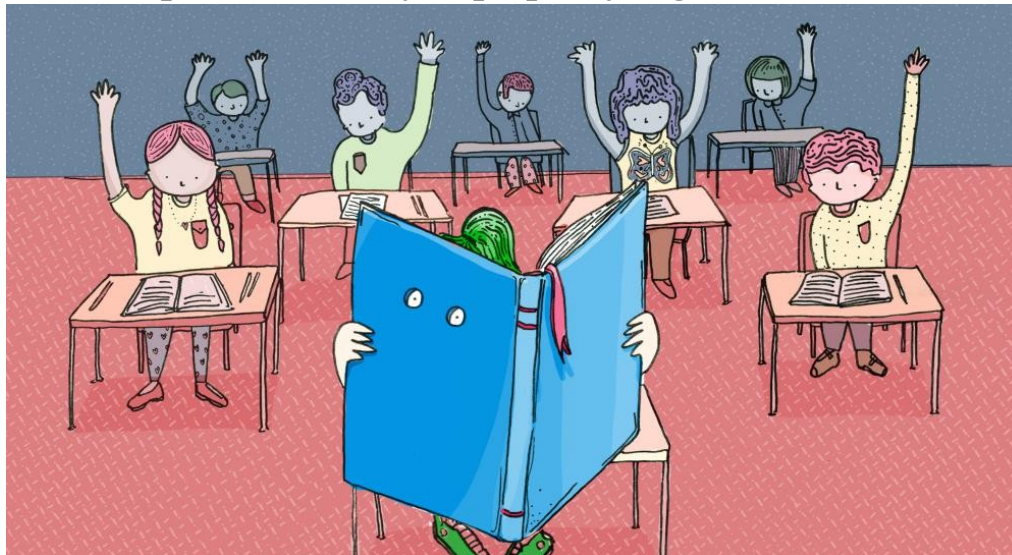
- Sebagai seorang introvert, buku ini memberdayakan dan mendidik
 - Awalnya membantu para introvert merasa bahwa mereka tidak sendirian
 - Terkadang sulit untuk mengingat bahwa sebenarnya ada orang lain yang tidak ingin keluar setiap Jumat malam di kuliah
 - Membantu mengatasi ketakutan berbicara di depan umum dan ketakutan berbicara di depan umum lainnya
 - Membahas tentang strategi yang sangat efektif untuk mendapatkan ledakan ekstroversi agar dapat melewati situasi-situasi ini
- Menikmati kisah-kisah yang disertakan penulis tentang para introvert terkenal untuk menunjukkan bahwa perbedaan dapat dibuat
 - Inspiratif bagi mereka yang introvert dan dapat membantu menenangkan pikiran orang tua jika anak-anak mereka introvert
- Saya rasa ada banyak orang, terutama di perguruan tinggi, yang akan mendapat manfaat dari membaca ini

Manfaat bagi Pembaca

- 4 pembaca utama yang menjadi tujuan utama buku ini ditulis
 - Para guru / profesor
 - Pemilik bisnis/ Supervisor
 - Orang tua yang memiliki anak introvert
 - Para introvert
- Para profesor dan administrasi dari berbagai institusi akan mendapatkan manfaat dari bagian yang menjelaskan cara-cara yang tepat untuk mengorganisir orang
 - Kerja kelompok mungkin tidak sehebat yang diperkirakan sebelumnya
 - Penelitian selama 40 tahun menunjukkan bahwa kinerja menjadi lebih buruk seiring dengan bertambahnya ukuran kelompok
 - "Para pebisnis harus gila untuk menggunakan kelompok curah pendapat... Jika Anda memiliki orang-orang yang berbakat dan termotivasi, mereka harus didorong untuk bekerja sendiri ketika kreativitas atau efisiensi adalah prioritas tertinggi" - hal. 89
 - Beberapa bidang studi membutuhkan lebih banyak kerja mandiri agar introvert dapat berkembang
 - Profesor harus mempertimbangkan untuk menghilangkan atau mengurangi jumlah kerja kelompok di ruang kelas mereka
 - Kantor administrasi mungkin mendapat manfaat dari tata letak kantor yang baru untuk meningkatkan produktivitas di siang hari - sesuatu yang harus dipertimbangkan oleh para supervisor

Manfaat untuk Audiens

- Bagian yang membahas tentang bagaimana introvert berkembang difokuskan untuk membantu para orang tua yang memiliki anak introvert
 - Penulis memastikan bahwa menjadi introvert dalam masyarakat saat ini adalah hal yang wajar, baik bagi para introvert yang membaca maupun mereka yang membesarkan seorang introvert.
 - Tidak ada yang perlu dikhawatirkan ketika anak Anda lebih suka bergaul dengan beberapa anak dan relatif pendiam di sekolah
 - "Sebagai orang dewasa, mereka dapat memilih karier, pasangan, dan lingkaran sosial yang sesuai dengan mereka.
Mereka tidak harus hidup dalam budaya apa pun yang mereka masuki." - hal.253



"Sementara orang ekstrovert cenderung meraih kepemimpinan di ranah publik, orang introvert cenderung meraih kepemimpinan di bidang teori dan estetika. Para pemimpin introvert yang luar biasa ... telah menciptakan bidang pemikiran baru atau menata ulang pengetahuan yang ada, telah menghabiskan waktu yang lama dalam kesendirian. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya berlaku dalam situasi sosial, tetapi juga terjadi dalam situasi yang lebih soliter seperti mengembangkan teknik baru dalam seni, menciptakan filosofi baru, menulis buku yang mendalam, dan membuat terobosan ilmiah."

-Hal. 78

Manfaat bagi Penonton



- Ditemukan bahwa banyak orang berpikir bahwa ekstrovert adalah pemimpin terbaik di masyarakat saat ini karena kepribadian dan karakteristik mereka
 - Namun hal ini didasarkan pada apa yang dipikirkan oleh orang-orang tersebut yang membuat mereka menjadi pemimpin yang baik, bukan apa yang sebenarnya membuat mereka menjadi pemimpin yang baik
 - Kita telah memiliki banyak pemimpin yang introvert dan banyak juga yang ekstrovert
 - Masing-masing membawa manfaat dari peran yang tidak dapat dilakukan oleh yang lain
 - Bidang-bidang tertentu akan mendapatkan manfaat terbaik dari pemimpin introvert atau pemimpin ekstrovert
 - Contoh: Sebuah laboratorium penelitian akan mendapatkan manfaat terbaik dari pemimpin introvert yang memahami kebutuhan untuk bekerja sendiri dalam proyek dan hanya bertemu saat diperlukan
- Audiens terbesar: para introvert itu sendiri
 - Menanamkan fakta bahwa menjadi seorang introvert tidak masalah, mungkin terkadang sulit, tetapi tidak ada yang salah dengan menjadi seorang introvert
 - Mengajari mereka cara-cara untuk menjadi ekstrovert sesekali sebagai tujuan besar dari buku ini

Pertanyaan Saya



- Haruskah perguruan tinggi dan universitas mengubah kurikulum dan kantor mereka agar sesuai dengan temuan tentang kurangnya produktivitas dalam kelompok besar?
- Banyak hal tentang kuliah adalah tentang keluar dan terlibat dalam lingkungan baru ini. Hal ini sering kali mengarah pada pertemanan, hubungan, dan manfaat sosial lainnya dari kuliah. Bagaimana peluang ini juga dapat diberikan kepada para introvert dengan cara yang tidak membuat mereka merasa tidak nyaman? Adakah cara untuk melibatkan mereka tanpa terlalu banyak tekanan untuk menjadi seorang ekstrovert?
- Adakah hal-hal yang dapat dilakukan oleh para profesor dan staf (terutama Konselor Karier) untuk membantu mempersiapkan mahasiswa introvert dalam proses mencari pekerjaan?
 - Meskipun semua mahasiswa membutuhkan bantuan untuk mencari pekerjaan setelah lulus, introvert dapat mengambil manfaat dari lokakarya yang berfokus pada keterampilan yang mereka perlukan agar dapat diperhatikan di bidangnya.

Referensi

- Cain, S. (2013). *Diam: Kekuatan introvert di dunia yang tidak bisa berhenti bicara*. Broadway Books.